

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di simpulkan bahwa kecernanan kecernaan selulosa dan hemiselulosa tidak terdapat perbedaan antar perlakuan P0,P1 dan P2 dan kecernaan lignin terdapat perbedaan dimana P2 pakan basal 90% + 10% kulit pisang goroho menggunakan *Trichoderma viride* (9,73%) lebih tinggi dibandingkan P1 pakan basal 90% + 10% kulit pisang goroho menggunakan *Rhizopus oligosporus* (8,26%) dan P0 pakan control (7,89%)

#### **5.2 Saran**

Perlu di lakuakan penelitian lebih lanjut untuk melihat pengaruh produksi telur pada pemberian pakan yang mengandung kulit pisang goroho fermentasi pada ayam ras petelur

## **DAFRTAR PUSTAKA**

- Abun.2007. Pengukuran Nilai Kecernaan Ransum Yang Mengandung LimbahUdang Windu Produk Fermentasi Pada Ayam Broiler. Jatinangor:Jurusan Nutrisi Dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran.
- Asli, M.M., S. A. Hosseini, H. Lorfollahian, dan F. Shariatmadari. 2007. Effect of Probiotic, Yeat, Vitamin E and Vitamin C supplements on performance and immune response of laying hen during high environment temperature. International Journal of Poultry Science. 6 (12): 895-900.
- Anonim., 2010. Pisang.<http://id.wikipedia.org/wiki/Pisang>. Diakses tanggal 25 Oktober 2010.
- Agustian, L., Sembiring, T., Ariani, A., 2009. Peran Zinkum Terhadap Pertumbuhan Anak. Sari Pediatri 11, 244–249.
- Alexopoulos, C.J., Mims, C.W & Blackwell, M. 1996. Introductory Mycolog. John Wiley & Sons, Singapore. p. 244 - 324.
- Crampton, E. W. Dan L. E. Haris. 1969. Applied Animal Nutrition E, d. 1st The Engsminger Publishing Company, California, U. S. A.
- Desvaux, M. 2005. Clostridium cellulyticum: Model Organism of Mesophillic Cellulolytic Clostridia. FEMS Microbiology Reviews. 29:741-764.
- Enari, T .M. 1983. Microbial Cellulases. Dalam\_ W.M. Fogarty (ed.). Microbial Enzymes and Biotechnology. App. Sci. Publ. New york.
- Farrell, D.J 1978. *Rapid Determination Of Metabolizable Energy Of Food Using Cockerels*. Brit. Poult. Sci. 19: 303 – 308
- Fardiaz, S. 1989. Fermentasi Pangan. Pusat Antara Universitas Pangan Dan Gizi Institut Pertanian Bogor
- Heruwatno, Atmomarsono, Umiyati. 1993. Kandungan Nutrisi Kulit Pisang. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hasseltine,C.W. and H.L. Wang 1967. Fermented Soybean Food Products, dalam Soybean. Chemistry and Technolog. Vol 1. 300-419. Avi Publishing Co. Westport.Comn.
- Jannessen, J., K.F. Nielsen, J. Houbraken, E.K. Lyhne, J. Scnurer, J.C. Frisvad and R.A. Samson. 2005. Secondary metabolite and mycotoxin production by the Rhizopus microsporus group. Int. J Food Microbiol. 98(3): 261–269.

- Haris, L. E. 1970. Nutrition Research Technique for Domestic and Wild Animal. Animal Science Department Utah State University.
- Koni. 2009. Pemanfaatan tepung kulit pisang hasil fermentasi dengan jamur tempe (*Rhyzopus oligosporus*) dalam ransum terhadap pertumbuhan broiler(tesis S2). Kupang (Indones): Universitas Nusa Cendana. Kupang.
- Kartika, A. A. 2007. Isolasi dan Degradasi Hemiselulosa dari Tongkol Jagung secara Enzimatis. Tesis, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Lynd, L.R. Weimer, P.J. Van-Zyl, W.H. and Pretorius, I.S. 2002. Microbial Cellulose Utilization: Fundamentals and Biotechnology. *Microbiology.Molecular Biology Review*. 66(3): 506-577.
- Lubis, D.A. 1992. Ilmu Makanan Ternak. Cetakan Ulang. PT. Pembangunan. Jakarta.
- Lynd L.R., P.J. Weimer, W.H. van Zyl WH and I.S. Pretorius. 2002. Microbial Cellulose Utilization: Fundamentals and Biotechnology. *Microbiol. Mol. Biol. Rev.* 66(3):506-577.
- Mangisah, I. dan M. H. Nasoetion. 2006. Peranan dan Pengaruh Serat Kasar terhadap Ukuran Sekum, Produksi dan Absorbsi *Volatile Fatty Acid* (VFA) pada Itik Tegal. Laporan Penelitian Dosen Muda. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Murni, R, Suparjo, Akmal, dan B.L.Ginting. 2008. Buku Ajar Teknologi Pemanfaatan Limbah untuk Pakan. Laboratorium Makanan Ternak. Fakultas Peternakan universitas Jambi.
- Morrison, E.W., & Robinson, S.L. 1997. When employees feel betrayed: A model of how psychological contract violation develops. *Academy of Management Review*, 22, 226-256.
- McDonald, P., R.A. Edwards, J.F.D. Greenhalgh, C.A. Morgan, L.A. Sinclair, R.G. Wilkinson. 2002. Animal Nutrition. Seventh Edition. Prentice Hall.
- Moore-Landecker E. 1996 Jamur. Fundamentals dari Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall. ISBN 0-13-376864-3 .
- Pikukuh, P. 2011. "Selulosa komponen yang paling banyak ditemukan di alam" <http://blog.ub.ac.id/supat/2011/03/14/hello-world/> (23 Desember 2013).

Priyatno MA. 2000. Mendirikan Usaha Pemotongan Ayam. Cetakan ke-3. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rahayu, Imam, Titi Sudaryani, Hari Sentosa. 2011. Panduan Lengkap Ayam. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rasmada, S. 2008. Analisis Kebutuhan Nutrien dan Kecernaan Pakan pada Owa Jawa (*Hylobates moloch*) di Pusat Penyelamatan Satwa Gadog-Ciawi Bogor. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

Scanes, C. G., G. Brant, and M. E. Esminger. 2004. Poultry science. 4<sup>th</sup> edition. Person education Inc., New Jersey.

Scott, M. L., M. C. Nesheim, and R. J. Young. 1982. Nutrition of The Chicken. 3rd Edition. M. L. Scott and Associates Ithaca. New York.

Steffen, K.T. 2003. Degradation of Recalcitrant Biopolymers and Polycyclic Aromatic Hydrocarbons by Litter-Decomposing Basidiomycetous Fungi. [Dissertation]. Finland: University of Helsinki.

Sembiring, P. 2009. Peningkatan kecernaan protein dan energi bungkil inti sawit fermentasi pada ayamras petelur r . Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 626 – 632.

Sukaryana Y, Atmomarsono U, Yunianto DV, Supriyatna E. 2011. Peningkatan nilai kecernaan protein kasar dan lemak kasar produk fermentasi campuran bungkil inti sawit dan dedak padi pada broiler. JITP. 1:167-172.

Steel, R. D. G. dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika: Suatu Pendekatan Geometrik. Terjemahan: B. Sumantri. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sudarmono, A. 2003. Pedoman pemeliharaan ayam ras petelur. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Sulistiyowati, I. 2002. Pemberian pakan dan kecernaan pada tupai terbang (*Petaurus breviceps*). Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Steffen, K.T. 2003. Degradation of recalcitrant biopolymers and polycyclic aromatic hydrocarbons by litter-decomposing basidiomycetous fungi. [disertasi]. Helsinki: Division of Microbiology Department of Applied Chemistry and Microbiology Viikki Biocenter, University of Helsinki:

Shurtleff, W. Dan A. Aoyagi. 1979. The Book of Tempeh. New York: Harper and Row Publisher.

Tillman, A.D., H.Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, dan L. Lebdosukojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. GadjahMada University Press. Yogyakarta.

Tillman, A.D., Hartadi, S. Reksodiprodjo, S. Prwawirokusomo dan S. Lebdosoekojo. 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Taherzadeh M.J. (1999). "Ethanol from Lignocellulose: Physiological Effects of Inhibitors and Fermentation Strategies". [thesis]. Göteborg: Department of Chemical Reaction Engineering, Chalmers University Of Technology

Widya. 2005. Enzim Selulase. <http://kb.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=a&id=84059>. Diakses 15 September 2014.